

ABSTRAK

Duroh Nafisah (112151). **Studi Analisis Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis QILPI (QIRAATI LMMI PIPOLANDO) Pada Praktek Membaca Al-Qur'an Di PAUD Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017-2018**. Skripsi. Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Kudus. 2017.

Kata Kunci: pelaksanaan kurikulum PAUD berbasis QILPI, praktek membaca al-Qur'an.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pada umumnya masih banyak kurikulum PAUD pada tingkat pencapaian perkembangan aspek agama yang salah satunya direalisasikan dengan bentuk praktek membaca al-Qur'an belum tercapai secara efektif dan efisien, sehingga tujuan dari praktek membaca al-Qur'an kurang tercapai secara maksimal juga, hal ini dikarenakan manajemen waktu yang kurang tepat. Praktek membaca al-Qur'an masih mempunyai porsi yang minim dalam kurikulum PAUD. Artinya belum seimbang antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama seperti praktek membaca al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis QILPI (QIRAATI LMMI PIPOLANDO) pada praktek membaca al-Qur'an serta kelemahan dan kelebihan pelaksanaan kurikulum tersebut pada praktek membaca al-Qur'an di PAUD Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian survey lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil data dari PAUD Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus. Subyek dari penelitian ini adalah kepala PAUD, kepala qiraati, waka kurikulum, guru, dan siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Miles and Huberman dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan

Hasil analisis data dapat diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan kurikulum PAUD QILPI pada praktek membaca al-Qur'an dimulai anak-anak baris untuk membaca materi penunjang, masuk kelas untuk membaca peraga qiraati sesuai jilid, membaca jilid secara individu, dan membaca peraga qiraati yang kedua. Menggunakan metode qiraati, materi penunjangnya berupa surat pendek, do'a harian, kalimat thoyyibah dan bacaan sholat, dan evaluasinya berupa tes kenaikan jilid. Kedua, Kelemahan pelaksanaan kurikulum PAUD QILPI pada praktek membaca Al-Qur'an adalah ada sebagian guru yang belum sarjana, ada anak yang sering datang terlambat karena jam masuknya pagi (07.00), memerlukan banyak kelas, bagi anak yang lambat akan lama naik jilid qiraatinya. Sedangkan kelebihan adalah guru yang mengajar qiraati sudah bersyahadah dan ada juga yang hafal al-Qur'an, efektif dan efisien sehingga anak belajar disiplin waktu, anak akan hafal materi penunjang tanpa menghafal, karena sudah terbiasa dibaca setiap pagi.